

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di *Lim's Clinic Acupuncture* yang terletak di Jalan Cipinang Cempedak III no.4. Klinik mandiri ini terdiri dari 1 lantai dengan lahan parkir cukup untuk 2-3 mobil. Lantai 1 adalah praktek akupunktur.

Pelayanan akupunktur berada pada lantai 1 dengan jumlah tempat tidur pasien akupunktur sebanyak 2 buah, dilengkapi dengan ruang tunggu dan ruang pemeriksaan. Perlengkapan asuhan akupunktur yang disediakan: jarum dan alat/bahan lain sesuai kebutuhan.

4.1.2. Gambaran Diri Partisipan

Tanggal Datang Pertama : 6 Maret 2023

Nama : Bpk. SA

Umur : 50 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Karyawan

Alamat : Jakarta

Telepon : 0812 xxxx xxxx

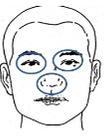
Pasien mengeluh *Carpal Tunnel Syndrome* dan tidak sedang dalam pengobatan medis.

4.1.3. Tata Laksana Asuhan Akupunktur

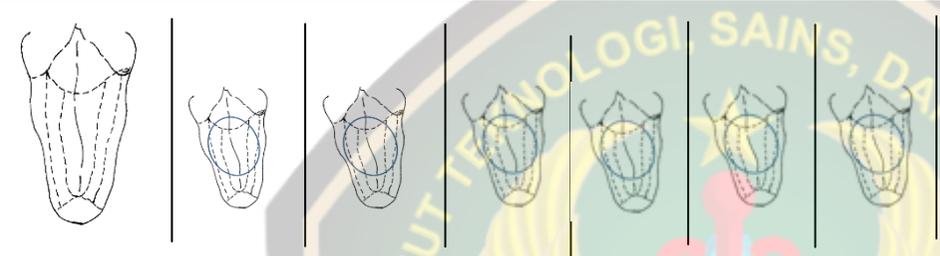
Dalam asuhan akupunktur pada pasien *Carpal Tunnel Syndrome* ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu seminggu 1 kali selama 6 kali pertemuan. Asuhan pertamanya dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023 dan berakhir pada tanggal 10 April 2023.

Hasil pengumpulan dan pemilihan data asuhan akupunktur yang sudah terkumpul dan teridentifikasi yang mempunyai nilai diagnostik yaitu sebagai berikut:



LEMBAR DATA KLIEN									
A. PEMERIKSAAAN		TERAPI 1	TERAPI 2	TERAPI 3	TERAPI 4	TERAPI 5	TERAPI 6		
		06/03/23	13/03/23	20/03/23	27/03/23	3/04/23	10/04/23		
1	Pengamatan (Inspeksi)								
	a	Keadaan Shen :							
		● cahaya mata	: Kusam, redup	Kusam, redup	Semangat, mandek	Semangat, mandek	Cukup bercahaya	Bercahaya	
	b								
		● Warna kulit wajah	: Sawo Kurang bercahaya	Sawo Kurang bercahaya	Sawo Kurang bercahaya	Sawo Kurang bercahaya	Mulai terlihat subur ranum	Terlihat subur ranum	
		● Ke-segaran kulit wajah	: Tidak segar	Tidak segar	Tidak segar	Sedikit segar	Sedikit segar	Segar	
		● Topo-grafi organ pada wajah	:						
	c	Keadaan Tubuh :							
		●Mata:							

	> Warna	:	Putih redup	Putih redup	Putih redup	Bersih bercahaya	Bersih bercahaya	Bersih bercahaya
	●Hidung :							
	> Cairan	;	Tidak ada cairan					
d	Keadaan Lidah :							
	● Otot lidah / Badan lidah :							
	> Bentuk	:	Tipis, sedikit cetakan gigi sedikit Warna lebih terlihat putih, sedikit berbau dan kering agak berselaput	Tipis, sedikit cetakan gigi sedikit Warna lebih terlihat putih, sedikit berbau dan kering agak berselaput	Tipis, sedikit cetakan gigi sedikit Warna lebih terlihat putih, sedikit berbau dan kering agak berselaput	Tipis, sedikit cetakan gigi sedikit Warna lebih terlihat putih, sedikit berbau dan kering agak berselaput	Tipis, sedikit cetakan gigi sedikit Warna lebih terlihat putih, sedikit berbau dan kering agak berselaput	Tipis, sedikit cetakan gigi sedikit Warna lebih terlihat putih, sedikit berbau dan kering agak berselaput
	> Warna	:	warna putih pucat	warna putih pucat	warna putih pucat	warna putih pucat	warna sedikit pucat	warna pink
	● Selaput/lumut lidah :							
	> Ketebalan	:	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis

	> Ke-lembaban	:	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab
	> Ke-bersihan	:	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih
	> Warna	:	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih
	<ul style="list-style-type: none"> • Topografi organ Zang Fu pada Lidah : 							
								
2	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi) :							
	a	Suara bersin	:	Tidak ada				
	b	Batuk	:	Tidak ada				
3	Wawancara (Anamnesis) :							
	a	Keluhan Utama	:	Carpal Tunnel Syndrome				
	b	Keluhan Tambahan	:	Tidak ada				
	c	Sejarah penyakit sekarang :						
		Keadaan terjadinya penyakit						

	Setiap hari sering kambuh 1-10x
	Perubahan keadaan penyakit
	Jika mengambil atau membawa barang yang agak berat langsung terasa nyeri
	Perjalanan terapi yang pernah dilakukan :
	Belum pernah terapi
d	Sejarah pola hidup pribadi klien :
	Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi :
	Rumah tidak lembab, masuk cahaya matahari, tinggal di area yang ramai
	Sering bekerja membawa barang-barang berat seperti tas, koper, memindahkan barang elektronik yang besar
	Keadaan jiwa tenang tidak terburu buru
e	Sejarah Keluarga :
	Orang tua ada riwayat sakit pergelangan juga
f	Gejala penyakit sekarang :

		<ul style="list-style-type: none"> • Panas Dingin 	: tidak ada demam, hanya tangan yang sakit terasa panas nyeri	tidak ada demam, hanya tangan yang sakit terasa panas nyeri	tidak ada demam, hanya tangan yang sakit terasa panas nyeri	tidak ada demam, tangan tidak terasa panas lagi hanya nyeri sedikit	tidak ada demam, tangan tidak terasa panas lagi hanya nyeri sedikit	tidak ada demam, tangan sudah tidak terasa panas & nyeri
		Buang Air Besar	: Susah BAB	Susah BAB	Sudah setiap hari BAB	Sudah setiap hari BAB	Sudah setiap hari BAB	Sudah setiap hari BAB
		<ul style="list-style-type: none"> • keluhan daerah tubuh tangan, kaki dan pinggang 	: Nyeri dan pegal sering terasa di tangan yang CTS	Nyeri dan pegal sering terasa di tangan yang CTS	Nyeri dan pegal terasa berkurang di tangan yang CTS	Nyeri dan pegal terasa berkurang di tangan yang CTS	Nyeri dan pegal di tangan sudah mulai berangsur hilang	Nyeri dan pegal di tangan sudah mulai hilang

		Kebiasaan makan minum	:	nafsu makan normal, senang makan yang pedas dan berlemak	nafsu makan normal, senang makan yang pedas dan berlemak	nafsu makan normal, senang makan yang pedas dan berlemak	nafsu makan normal, senang makan yang pedas dan berlemak	Sudah mulah mengatur pola makan, dan diet	Sudah mulah mengatur pola makan, dan mulai meng-urangi makan-an pedas
		<input type="checkbox"/> Tidur	:	Ada gang-guan tidur, karena pegal nyeri	Tidak ada	Tidak ada			
4	Perabaan (Palpasi) :								
	a	Perabaan daerah keluhan	:	Tangan agak dingin	Tangan agak dingin	Tangan kadang dingin	Tangan agak normal	Tangan sudah hangat normal	Tidak sudah hangat
	b	Perabaan titik khusus	:	HT 7, LI 4, LI 5, LU 10, PC 6, PC 7, SJ 4, SJ 5, (enak tekan)	HT 7, LI 4, LI 5, LU 10, PC 6, PC 7, SJ 4, SJ 5, (enak tekan)	HT 7, LI 4, LI 5, LU 10, PC 6, PC 7, SJ 4, SJ 5, (enak tekan)	HT 7, LI 4, LI 5, LU 10, PC 6, PC 7, SJ 4, SJ 5, (enak tekan)	HT 7, LI 4, LI 5, LU 10, PC 6, PC 7, SJ 4, SJ 5, (enak tekan)	HT 7, LI 4, LI 5, LU 10, PC 6, PC 7, SJ 4, SJ 5, (enak tekan)
	c	Perabaan nadi:							

	Nadi umum	:	Dalam, sedikit lemah, lambat						
	☐ Nadi khusus :								
	> <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Dalam, lemah						
	> <i>Chi</i> (Tangan Kanan dan kiri Klien)	:	Dalam, lemah						
B. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR									
1	Penyakit	:	<i>Carpal Tunnel Syndrome</i>						
2	Sindrom	:	Dingin lembab, Stagnasi <i>Qi</i> & darah LU, HT, SI dan Meridian LI	Dingin lembab, Stagnasi <i>Qi</i> & darah LU, HT, SI dan Meridian LI	Dingin lembab, Stagnasi <i>Qi</i> & darah LU, HT, SI dan Meridian LI	Dingin lembab, Stagnasi <i>Qi</i> & darah LU, HT, SI dan Meridian LI	Dingin lembab, Stagnasi <i>Qi</i> & darah LU, HT, SI dan Meridian LI	Dingin lembab, Stagnasi <i>Qi</i> & darah LU, HT, SI dan Meridian LI	
C. RENCANA TERAPI									
1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi :								
	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat <i>Qi</i> Paru paru Memperkuat <i>Qi</i> Jantung & meridian Sanjiao Memperkuat dan melancarkan stagnasi <i>Qi</i> & darah Mengusir Patogen Angin dingin 								

2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :							
	<input type="checkbox"/> Jarum 0,25 x 25 mm, 0,20 x 15 mm							
	<input type="checkbox"/> Kapas alkohol							
	<input type="checkbox"/> Kapas kering							
	<input type="checkbox"/> Moxsa							
3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi :							
	<input type="checkbox"/> <i>Hegu</i> (LI 4), <i>Yuji</i> (LU 10) di tonik untuk memperkuat <i>Qi</i> Paru-Paru							
	<input type="checkbox"/> <i>Shenmen</i> (HT 7), <i>Quchi</i> (LI 11), <i>Neiguan</i> (PC 6). di tonik untuk memperkuat <i>Qi</i> Jantung							
	<input type="checkbox"/> <i>Daling</i> (PC 7), <i>Laogong</i> (PC 8) <i>Yangchi</i> (SJ 4), <i>Waiguan</i> (SJ 5) ditonik dan dilakukan tonik / moksa untuk memperkuat Meridian <i>San Jiao</i>							
	<input type="checkbox"/> <i>Shaosang</i> (LU 11), <i>Jianshi</i> (PC 5) dimoksa untuk mengusir angin							
4	Jadwal Terapi	:	1 kali/ minggu, se-banyak 6 kali	1 kali/ minggu 4 kali terapi lagi.	1 kali/ minggu 3 kali terapi lagi.	1 kali/ minggu 2 kali terapi lagi.	1 kali/ minggu 1 kali terapi lagi.	Terapi selesai, Isnjut evaluasi
5	Anjuran dan saran :							
	<input type="checkbox"/> Jangan mengangkat menggunakan tangan kanan yang sakit							
	<input type="checkbox"/> Meminum air putih yang cukup							
	<input type="checkbox"/> Memakan makanan yang banyak mengandung vitamin (sayuran, daging dan buah)							
	<input type="checkbox"/> Partisipan tidak menimpa tangan ketika tidur, mengerjakan tugas yang berat, mengangkat benda berat, serta merenggangkan dan relaksasi tangan.							

	<input type="checkbox"/> Melakukan terapi akupunktur secara teratur & istirahat yang cukup
	<input type="checkbox"/> Setiap pagi berjemur dibawah matahari
	<input type="checkbox"/> Berolahraga ringan yang teratur
D. PELAKSANAAN TERAPI	
1	Persiapan Fasilitas, Alat, dan Bahan :
	Memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 0,25x25 mm, 0,20x15 dan kapas alkohol
2	Persetujuan Klien :
	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> . Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara tertulis dan ditandatangani oleh partisipan.
3	Penataan Posisi Klien :
	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik Akupunktur terpilih. Namun untuk terapi awal, pasien diposisikan dalam posisi terlentang.
4	Dekontaminasi Tangan
	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
5	Pemakaian Alat Pelindung Diri :
	Masker

6	Persiapan Lokasi Penusukan :
	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
7	Persiapan Jarum :
	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.
8	Durasi Penjaruman :
	Ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 25 menit.
9	Pengumpulan Jarum :
	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.
10	Dekontaminasi Peralatan :
	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
11	Kesiapsiagaan :
	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
12	Tanggapan Tindakan (Responsi) :
	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
13	Pencegahan Risiko Trauma dan Cedera :
	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

14	Pengenalan Kembali Pakaian Klien :							
	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.							
15	Penyimpanan benda tajam :							
	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.							
16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan :							
	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.							
E. EVALUASI SETELAH TERAPI								
1	Evaluasi Proses							
a	Penga- matan	:	Setelah penusu- kan, tidak ada <i>hema-tome</i> di bekas penusu- kan	Setelah penusu- kan, tidak ada <i>hema-tome</i> di bekas penusu- kan	Setelah penusu- kan, tidak ada <i>hema-tome</i> di bekas penusu- kan	Setelah penusu- kan, tidak ada <i>hema-tome</i> di bekas penusu- kan	Setelah penusu- kan, tidak ada <i>hema-tome</i> di bekas penusu- kan, wajah sedikit segar	Setelah penusu- kan, tidak ada <i>hema-tome</i> di bekas penusu- kan , wajah segar
			Lidah : Tipis, sedikit cetakan gigi, warna putih pucat , selaput lidah putih lembab	Lidah : Tipis, sedikit cetakan gigi, warna putih pucat , selaput lidah putih lembab	Lidah : Tipis, sedikit cetakan gigi, warna putih pucat , selaput lidah putih lembab	Lidah : Tipis, sedikit cetakan gigi, warna putih pucat , selaput lidah putih lembab	Lidah : Tipis, sedikit cetakan gigi, warna putih pucat , selaput lidah putih tidak lembab	Lidah : Tipis, sedikit cetakan gigi, warna putih pucat , selaput lidah putih tidak lembab

	b	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak terdengar batuk dan tidak bersin					
	c	Wawancara	:	Pasien merasa nyaman saat dilakukan pensusukan di-berbagai lokasi pensusukan,	Pasien merasa nyaman saat dilakukan pensusukan di-berbagai lokasi pensusukan,	Pasien merasa nyaman saat dilakukan pensusukan di-berbagai lokasi pensusukan,	Pasien merasa nyaman saat dilakukan pensusukan di-berbagai lokasi pensusukan,	Pasien merasa nyaman saat dilakukan pensusukan di-berbagai lokasi pensusukan,	Pasien merasa nyaman saat dilakukan pensusukan di-berbagai lokasi pensusukan,
	d	Perabaan	:	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan					
2	Evaluasi Hasil								
	a	Kela-yakan kelan-jutan terapi	:	Layak dite-ruskan	Berhenti & maintenance 2 bulan sekali				
1		Prog-nosis	:	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2		Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dihentikan sudah pulih.				

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Setelah dilakukan 6 kali pemeriksaan terhadap Bpk SA terdapat perubahan pada hasil pemeriksaan di sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) dengan sesi terapi ke-4 (27 Maret 2023) yaitu pada pemeriksaan pengamatan keadaan *shen* cahaya mata yang semula kusam dan redup, warna kulit wajahnya sawo kurang bercahaya dan tidak segar maka di terapi ke-4 (27 Maret 2023) sudah mulai ada perubahan yaitu cahaya matanya menjadi sedikit bercahaya; warna kulit wajah mulai terlihat subur ranum; dan terlihat sedikit segar. Kemudian di sesi terapi ke-5 (3 April 2023) terlihat perubahan lagi yaitu kesegaran kulit wajah menjadi segar. Dan di sesi terapi terakhir yaitu sesi ke-6 (10 Maret 2023) warna wajah terlihat terang; warna kulit dan lebih segar.

Selain di bagian wajah, perubahan terlihat juga di bagian keadaan tubuh yaitu Mata dan hidung. Pada hasil pemeriksaan di sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) di dapatkan hasil mata putih tapi redup, di sesi terapi ke-4 (27 Maret 2023) terlihat perubahan mata lebih bersih bercahaya dan pada sesi terapi ke-6 (10 April 2023) keadaan mata dan hidung bercahaya dan baik.

Dari hasil pemeriksaan lidah pun terlihat perbedaaan dari sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) yang semula bentuk lidahnya tipis putih di tengah, sedikit cetakan gigi dan dengan selaput lidah putih tipis, lembab dan sedikit berbau pada terapi ke-6 (10 April 2023) selaput lidah menjadi putih tipis, tidak lembab dan tidak berbau. Kemudian di sesi terapi ke-5 (3 April 2023) area putih di tengah semakin pudar menuju warna pink. Dan pada sesi ke 6 (10 Maret 2023) sudah hampir normal warna pink.

Selain dari hasil pemeriksaan berupa pengamatan/inspeksi, pada hasil pemeriksaan berupa pendengaran yaitu untuk suara bersin dan batuk, pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) sampai sesi terapi terakhir ke-6 (10 April 2023) suara bersin dan suara batuk tidak ada.

Hasil pemeriksaan berupa wawancara untuk masalah Buang Air Besar (BAB) ada terjadi perubahan yaitu pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) terdapat keluhan susah BAB. Sesi terapi ke-4 (27 Maret 2023) sudah ada perubahan yaitu klien sudah BAB. Sesi terapi ke-6 (10 April 2023) sudah BAB setiap hari dengan lancar.

Terjadi perubahan pada keluhan daerah tubuh tangan, pada sesi ke-1 (6 Maret 2023) terdapat keluhan pegal dan nyeri ke tulang setiap saat. Setelah dilakukan 3 kali terapi yaitu pada sesi ke-3 (20 Maret 2023) klien Bpk. SA pegal dan nyeri setiap hari menjadi berkurang bahkan di sesi terapi ke 6 (10 April 2023) Tn. X tidak mengalami lagi pegal dan nyeri.

Terjadi perubahan juga pada kebiasaan makan dan minum, pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) suka makan berlebihan dan senang makan makanan pedas dan berminyak. Setelah dilakukan 5 kali terapi yaitu pada sesi terapi ke-6 (10 April 2023) klien Bpk. SA mengaku sudah mulai mengatur pola makan tidak berlebihan, keinginannya makan makanan pedas dan berminyak menjadi berkurang dan melakukan diet.

Pada keluhan gangguan tidur terjadi perubahan yaitu pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) Bpk. SA mengeluh ada gangguan tidur dan di sesi terapi ke 5 (3 April 2023) sampai sesi terakhir yaitu terapi ke-6 (10 April 2023) Tn. X sudah tidak mengalami gangguan tidur.

Pada pemeriksaan perabaan yang terjadi perubahan yaitu pada perabaan daerah keluhan. Pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) teraba tangan dingin dan di sesi terapi ke-5 (3 April 2023) sampai sesi terakhir yaitu terapi ke-6 (10 April 2023) sudah tidak teraba dingin di tangan.

Kondisi-kondisi di atas menurut John O'Connor (2003), mengingat bahwa kelainan ini termasuk dalam domain penyumbatan atau obstruksi yang disebabkan oleh dingin, kelembaban atau angin yang menembus otot dan urat pergelangan tangan menghambat sirkulasi *Qi* dan *Xue* (darah) yang menyebabkan darah menggumpal (sindrom stagnasi *Xue* dan sindrom *Bi*). Perawatan diarahkan untuk membersihkan saluran yang tersumbat dan mengaktifkan darah, mampu mengusir patogen yang ada pada tubuh klien dan klien terhindar dari berbagai macam serangan patogen luar.

Klien yang mengalami pegal nyeri sampai ke tulang yang terjadi setiap malam hari dikarenakan defisiensi *Qi* Paru, Jantung dan gangguan pada meridian *San Jiao*, dengan terawatnya Paru, Jantung dan meridian *San Jiao*, klien tidak merasa pegal nyeri sampai ke tulang ketika menjelang malam hari, dan akhirnya gangguan tidur jadi teratasi.

Dengan berubahnya data pada sesi terapi ke-1 dengan sesi terapi ke-2, dan sesi terapi ke-6 yang menghasilkan perubahan membaik, maka rumusan diagnosis akupunktur yang diterapkan tetap mengikuti sindrom sesuai kondisi saat itu dan juga tidak langsung diubah sindromnya walaupun ada perubahan pada pemeriksaan.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Bpk. SA, pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) maka rumusan diagnosis nya adalah *Carpal Tunnel Syndrome* dengan stagnasi *Xue* Paru-paru, Jantung dan meridian *San Jiao*.

Sangat wajar dan memang diharapkan jika kondisi klien berubah menjadi lebih baik karena klien mematuhi dan menaati terapi rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari terapis sehingga gejala-gejala yang tampak sebelum diterapi menjadi berkurang pada sesi terapi ke-4 (27 Maret 2023) dan berangsur lebih baik lagi di sesi terapi terakhir yaitu terapi ke-6 (10 April 2023).

Terkait dengan diagnosis akupunktur ini John O'Connor (2003), menyebutkan bahwa berusaha untuk menggerakkan dan mengatur *Qi* dan *Xue* (darah). Memperkuat yang kurang dan menguras yang berlebih. Ini juga disebut sebagai metode pengaturan *Qi*. Tujuannya adalah untuk mengatur aliran dan darah di saluran dan mengontrol sensasi jarum.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan diagnosis pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) hingga sesi terapi ke-6 (10 April 2023) bahwa kasus CTS dengan stagnasi *Qi* Paru-Paru, Jantung dan meridian *San Jiao*, maka ditentukanlah prinsip dan cara terapi dengan titik akupunktur yang digunakan beserta cara manipulasinya sebagai berikut:

a. Defisiensi *Yin* Paru paru dengan titik :

1) *Hegu* (LI 4)

- titik *Yuan* Meridian *Yangming* Tangan Usus Besar
- mengatasi nyeri dan spasme jari-jari
- Menusuk tegak lurus sedalam 0,5 – 0,8 cun.

2) *Yuji* (LU 10)

- Titik *Yung* Meridian *Taiyin* Tangan Paru
- Pada os metakarpal I sisi radial
- Biasanya untuk radang paru (*Tonsilitis, Pharyngitis*) dan *ashe point* area yang nyeri
- Menusuk tegak lurus sedalam 0,5 - 0,7 cun.

b. Melancarkan Stagnasi *Xue* Jantung di titik :

1) *Shenmen* (HT 7)

- Titik *Yuan dan Shu* meridian *Saoyin* Tangan Jantung
- Memperkuat *Qi* dan *Xue* Jantung
- Menusuk tegak lurus atau miring sedalam 0,3 – 0,5 cun

2) *Quchi* (LI 11)

- Merupakan Titik *He* Meridian *Yangming* Usus Besar
- Menghilangkan angin, mendinginkan panas
- Menghilangkan nyeri lokal, distensi, mati rasa
- Menusuk tegak lurus sedalam 0,5 -0,7 cun

3) *Neiguan* (PC 6)

- Titik *Luo Jueyin* Tangan Perikardium dan Titik Induk Meridian *Yinwei*
- Bisa juga berfungsi meredakan muntah, vertigo dan batuk
- Ditusuk tegak lurus sedalam 0,5 - 1 cun

c) Tonifikasi dan Moxsa Meridian

1) *Laogong* (PC 8) dan bisa di moksa

- Merupakan titik *Yung* meridian Perikardium

- Untuk menghangatkan tubuh, menguatkan Jantung
- menusuk tegak lurus sedalam 0,3 – 0,5 cun

2) *Daling* (PC 7) dan bisa di moksa

- Titik yang mendistribusi dan sumber saluran Pericardium
- menusuk sedikit miring ke atas sedalam 0,3 - 0,5 cun

3) *Yangchi* (SJ 4) dan di moksa

- memperkuat aspek *Yin* meridian *San Jiao*
- merupakan titik *Shu* meridian *San Jiao*
- menusuk tegak lurus sedalam 0,3 – 0,5 cun

d) Patogen Angin dingin

1) *Shaosang* (LU 11)

- Merupakan titik *Jing* meridian *Tai-yin* Tangan Paru
- Menusuk miring sedalam 0,1 cun.

2) *Jianshi* (PC 5)

- Merupakan titik *Jing* dengan meridian *Jueyin* Tangan Perikardium dan Meridian *Taiyang* Kaki Kandung Kemih
- Menghilangkan angin dan sakit lengan bawah
- Menusuk mendatar ke belakang sedalam 0,5 – 1 cun

4.2.4 Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi pada setiap sesi selalu disesuaikan dengan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang harus dilakukan setiap praktisi di klinik. SOP pelaksanaan terapi ini wajib dikarenakan untuk menjaga tingkat profesionalisme kerja praktisi mulai dari tingkat kebersihan hingga tingkat

menjaga keselamatan pasien. Hal ini dapat meningkatkan dan menjaga kepercayaan dan kenyamanan klien terhadap praktisi.

4.2.5 Pembahasan pada Evaluasi Terapi

Berdasarkan evaluasi proses terapi yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang ditunjukkan pada 3 sesi terapi dari 6 sesi terapi yang dilakukan. Perbedaan tersebut terlihat pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) yang memperlihatkan setelah penusukan wajah masih kusam dan mandek, tapi tidak ada *hematome* di bekas penusukan. Kemudian di sesi terapi ke-4 (27 Maret 2023) memperlihatkan setelah penusukan terlihat warna wajah sedikit segar, nyeri semakin hilang, tidak ada *hematome* di bekas penusukan. Sesi terapi ke-5 (3 April 2023) mengalami perubahan lagi yaitu setelah penusukan terlihat lebih segar, nyeri tangan berkurang jauh dan tidak ada *hematome* di bekas penusukan. Sesi terapi ke-6 (10 April 2023) terlihat perubahan lagi setelah penusukan tidak ada rasa nyeri di lengan bawah dan tidak terasa dingin di lengan, dan tidak ada *hematome* di bekas penusukan.

Disini terlihat klien terus mengalami perbaikan ke arah yang lebih baik dari kondisi pada saat datang pertama kali untuk terapi. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh artikel (Ninds, 2023), bahwa CTS merupakan neuropati perifer yang paling umum terjadi. Dalam menegakkan diagnosis CTS sendiri. Akupunktur dapat memperbaiki gejala klinis pasien CTS melalui mekanisme aktivasi area di otak yang berperan pada persepsi sensorik, melalui mekanisme anti-inflamasi dan anti-nosiseptif, dan melalui mekanisme efek protektif pada jaringan saraf, sehingga memberikan efek terapeutik pada kelainan neurologis akibat CTS. Dengan melihat mekanisme akupunktur tersebut maka akupunktur

dapat menjadi pilihan terapi pada CTS untuk menghindari efek samping jangka panjang dari terapi medikamentosa.

4.3 Mekanisme Kerja Terapi Akupunktur untuk Mengatasi *Carpal Tunnel Syndrome*

Proses perbaikan dan penyembuhan yang dialami oleh Bpk. SA dengan CTS di atas sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Dalam buku Sim dan Shien (2011) dijelaskan bahwa akupunktur dapat memperbaiki gejala subjektif CTS secara keseluruhan dan dapat diterapkan dalam program perawatan komprehensif pada pasien. Penelitian menunjukkan bahwa akupunktur memiliki efek antiinflamasi dan modulator imun
2. Menurut Yang dan Hsieh (2009) inti dari akupunktur *Carpal Tunnel Syndrome* dan perawatannya terletak pada kebutuhan untuk mengembalikan keseimbangan tubuh, seperti antara *Yin* dan *Yang*. Menempatkan jarum steril yang sangat halus di bawah kulit pada titik-titik yang telah ditentukan, di sepanjang meridian, dapat mengembalikan keseimbangan. Meridian adalah jalur alami yang dilalui energi tubuh. Kombinasi pengobatan herbal, akupunktur, olahraga dan pijat mungkin direkomendasikan sebagai pendekatan terapi TCM yang lengkap.
3. Dalam buku Davis dan Logan (2018) dalam penelitian untuk pengobatan Tiongkok menunjukkan hasil yang positif dan tingkat efektivitas secara meyakinkan.